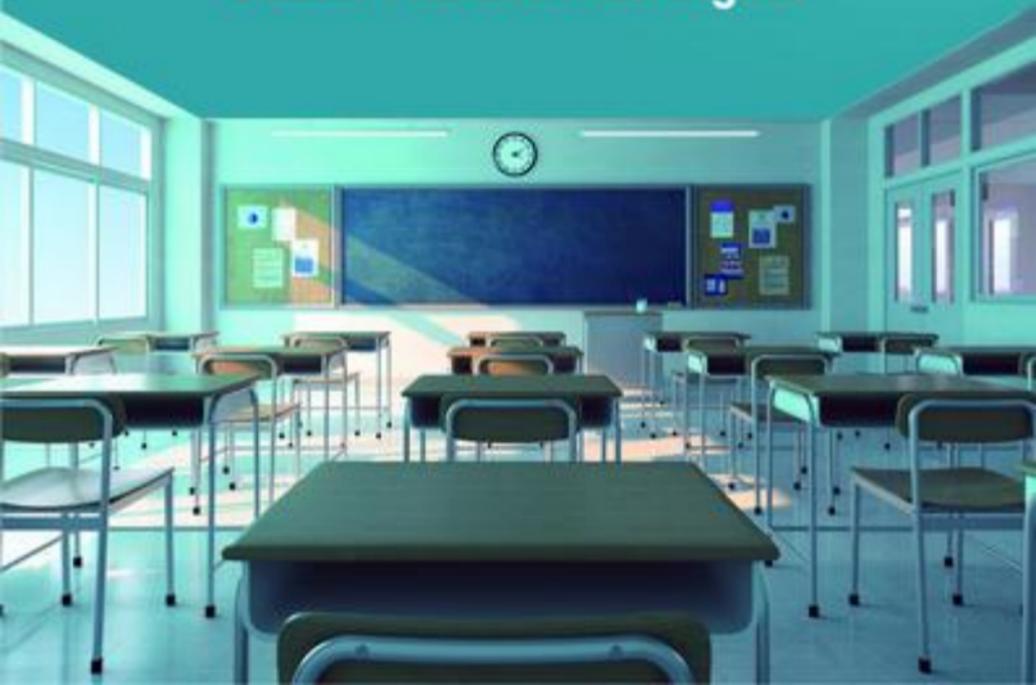


Dr. Eko Wahyunto, M.M.



# PERADABAN DIGITAL

Pendekatan Manajemen Pendidikan  
Dalam Transformasi Digital



# **Peradaban Digital**

**(Pendekatan Manajemen Pendidikan  
Dalam Transformasi Digital)**

**Sanksi Pelanggaran Pasal 113**  
**Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta**

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

# **Peradaban Digital**

**(Pendekatan Manajemen Pendidikan  
Dalam Transformasi Digital)**

**Dr. Eko Wahyunto, M.M.**



**PERADABAN DIGITAL**  
**(Pendekatan Manajemen Pendidikan**  
**dalam Transformasi Digital)**

**Diterbitkan pertama kali oleh Penerbit Arta Media Nusantara**  
**Hak cipta dilindungi oleh undang-undang *All Rights Reserved***  
**Hak penerbitan pada Penerbit Arta Media Nusantara**  
**Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian**  
**atau seluruh isi buku ini**  
**tanpa seizin tertulis dari Penerbit**

**Anggota IKAPI**  
**NO.265/JTE/2023**  
Cetakan Pertama:  
10,5 cm x 14,8 cm  
**ISBN: 978-623-8571-33-8**

**Penulis:**  
Dr. Eko Wahyuantio, M.M.

**Desain Cover:**  
Dwi Prasetyo

**Tata Letak:**  
Ladifa Nanda

**Diterbitkan Oleh:**  
Penerbit Arta Media Nusantara

Jalan Kebocoran, Gang Jalak No. 52, Karangsalam Kidul,  
Kedungbanteng, Banyumas, Jawa Tengah  
Email: [artamediantara.co@gmail.com](mailto:artamediantara.co@gmail.com)  
Website: <http://artamedia.co/>  
Whatsapp : 081-392-189-880

---

## **PRAKATA**

Indonesia saat ini mengalami akselerasi transformasi digital sangat signifikan. Di mana masyarakat digital memainkan peran penting dalam mendorong perubahan global dan mendasar. Melalui buku ini, kami mencoba menghadirkan gambaran sistem manajemen, utamanya sinergi strategis dalam sektor komunikasi dan informatika untuk mendukung transformasi digital yang sedang berlangsung di negeri ini. Pemerintah melalui beberapa program inisiatif yang cermat, dan presisi, termasuk upaya memperluas akses infrastruktur digital, mendorong adopsi teknologi, serta meningkatkan talenta digital di kalangan publik, telah mengambil sejumlah langkah konkrit guna mewujudkan visi Indonesia sebagai pemimpin di era digital.

Buku ini mengajak pembaca menjelajahi bentangan perjalanan transformasi digital di Indonesia, dengan memperkenalkan berbagai kebijakan dan langkah strategis dalam kompleksitas program digitalisasi hingga telaah mendalam tentang perkembangan digital di berbagai sektor, Pembaca diajak memahami bagaimana bauran ekosistem transformasi digital dan sektor infrastruktur, sebagai bagian gelombang revolusi digital yang melibatkan pemerintah dan seluruh stakeholder. Melalui penelusuran yang cermat, pembaca akan menemukan bagaimana transformasi digital ini mempengaruhi setiap aspek kehidupan, baik secara regional maupun sektoral, serta dampak disrupsi teknologi yang membawa perubahan besar.

Selanjutnya, buku ini membahas arah kebijakan dari sudut pandang manajerial yang telah dirumuskan untuk membawa Indonesia menuju masa depan pada tahun 2045. Dengan mempertimbangkan megatren teknologi dan implikasinya terhadap berbagai sektor, pembaca akan melihat bagaimana visi dan misi

Indonesia Digital 2045 dirumuskan. Disusul dengan strategi imperatif yang disiapkan untuk menyongsong era digital yang semakin berkembang.

Buku ini juga memperkenalkan peran penting Sekolah Tinggi Multi Media – STMM ‘MTC’ Yogyakarta yang sedang melintasi masa transisi menjadi Poltek, sebagai bagian dari upaya memberdayakan sumber daya manusia dalam menghadapi tantangan digital. Melalui penelusuran dalam buku ini, kami berharap dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi pembaca, serta menjadi kontribusi yang berarti dalam rangka mewujudkan visi Indonesia Emas 2045.

# DAFTAR ISI

<b>PRAKATA.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>BAB 2 MANAJEMEN PENGEMBANGAN DIGITAL .....</b>	<b>7</b>
A. Manajemen Infrastruktur Digital.....	7
B. Perspektif Regional dan Nasional .....	22
<b>BAB 3 DISRUPSI .....</b>	<b>27</b>
A. Digitalisasi Sektor.....	27
B. Disrupsi Teknologi.....	30
<b>BAB 4 MANAJEMEN MENUJU INDONESIA EMAS .....</b>	<b>35</b>
A. Megatrend 2045.....	37
B. Indonesia Emas 2045 .....	41
<b>BAB 5 MANAJEMEN STRATEGI INDONESIA DIGITAL .</b>	<b>45</b>
A. Konstruksi Indonesia Digital .....	45
B. Strategi Imperatif.....	48
<b>BAB 6 MANAJEMEN PENDIDIKAN DIGITAL .....</b>	<b>75</b>
A. Generasi Emas .....	75
B. Indeks Masyarakat Digital Indonesia (IMDI) .....	81
<b>BAB 7 PERADABAN DIGITAL .....</b>	<b>85</b>
A. Selingkung Peradaban Digital.....	85
B. Peluang dan Masa Depan .....	87

<b>BAB 8 PENUTUP .....</b>	<b>97</b>
<b>LAMPIRAN REGULASI .....</b>	<b>99</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>100</b>
<b>INDEKS .....</b>	<b>101</b>
<b>PROFIL PENULIS .....</b>	<b>102</b>

# Pendahuluan

*The founding fathers*, telah meletakkan fondasi bagi perjalanan bangsa Indonesia ke depan. Melalui gagasan ideologis yang dituangkan dalam tujuan nasional, Indonesia diharapkan menjadi negara berdaulat, adil, dan makmur, dengan jalan memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Cita-cita luhur ini diadaptasi dan diintegrasikan ke dalam Visi Indonesia Emas 2045. Salah satu perubahan visi tersebut ditandai dengan pergeseran orientasi program ekonomi nasional dari sebelumnya berbasis pertanian dan sumber daya alam, menjadi produsen dan eksportir teknologi. Untuk mewujudkan mimpi tersebut diperlukan pengarusutamaan transformasi digital melalui pengembangan super platform, percepatan transformasi digital dan produksi talenta digital. Transformasi digital mengacu pada prinsip dasar pembangunan yang adaptif, inklusif, memberdayakan, berdaulat dan berkelanjutan. Yang tidak kalah pentingnya adalah merumuskan regulasi institusi, pengembangan sumber daya manusia, infrastruktur digital dan teknologi, keterpaduan satu data nasional, moda investasi teknologi serta riset dan inovasi.

Pencapaian visi tersebut memerlukan percepatan dalam sebuah transformasi yang progresif dan berorientasi pada efektifitas dan efisiensi. Perkembangan teknologi dan tuntutan percepatan transformasi digital menghadirkan tantangan besar bagi semua pihak, baik pemerintah, swasta dan masyarakat untuk berperan aktif sebagai ujung tombak dalam gerakan transformasi

digital nasional. Selain itu, terdapat mandat dan arah strategi baru, yang memungkinkan munculnya hambatan baru baik dari faktor eksternal maupun internal dalam kompleksitas kinerja kelembagaan. Kondisi ini mengakibatkan tuntutan perubahan kebijakan terkait penyesuaian tugas dan fungsi dalam rentang struktur organisasi yang dinamis, guna menghasilkan deviden dari perubahan tersebut.

Skema percepatan transformasi digital yang telah dirumuskan dalam berbagai regulasi dan kebijakan, bukti komitmen dan dukungan konkrit untuk Indonesia menjadi *digital nation*. Arah perjuangan itu meletakkan dasar transformasi digital Indonesia dengan melibatkan berbagai sektor dan pemangku kepentingan, sesuai dengan percepatan program prioritas. Fondasi ini diwujudkan melalui empat kebijakan strategis yakni: (i) memperluas akses infrastruktur digital, (ii) mendorong adopsi teknologi, (iii) meningkatkan talenta digital, dan (iv) menyelesaikan regulasi pendukung.

Untuk mengawal dan melaksanakan akselerasi transformasi digital ini, telah dirancang Peta Jalan Indonesia Digital 2021-2024 yang mencakup program-program inisiatif dalam pengembangan empat sektor strategis di bidang teknologi digital: (i) pengembangan infrastruktur digital, (ii) implementasi pemerintahan digital, (iii) peningkatan ekonomi digital, dan (iv) pengembangan masyarakat digital. Agar seluruh program dapat berjalan sesuai target yang telah ditetapkan, diperlukan struktur kelembagaan yang “lentur”, terbuka, dinamis dan diisi oleh sumber daya manusia yang berkompeten.

Semua upaya diarahkan untuk kemajuan Indonesia agar sejajar dengan negara-negara besar lain di dunia, dalam tatanan masyarakat sejahtera, ditandai kemajuan ekonomi secara merata dan berkeadilan. Visi tersebut dibingkai dalam empat capaian utama, yaitu pengelolaan kekayaan alam berkelanjutan, masuknya Indonesia dalam 5 besar kekuatan ekonomi dunia, serta

masuknya beberapa industri maju ke dalam perusahaan kelas dunia.

Untuk mewujudkan hal itu, diperlukan pandangan obyektif terhadap masa depan Indonesia dalam jangka panjang, secara konstruktif dan optimis bahwa Indonesia memiliki peluang besar menjadi bangsa terpandang di mata dunia internasional. Diawali dengan merumuskan peta jalan tentang cita-cita bangsa yang akan dicapai, kemudian mengidentifikasi potensi, kemampuan sumber daya manusia, dan sumber daya alam. berkelanjutan, serta mewujudkan sinergi wirausaha, birokrasi dan pekerja menuju daya saing global. Selain fokus pada perubahan dalam ekosistem baru di dalam iklim kompetisi modern, diperlukan jejaring luas dan kerja keras untuk mengoptimalkan seluruh potensi bangsa.

Semua langkah harus dipusatkan pada pengembangan *roadmap* menuju Indonesia digital dengan menetapkan beberapa sektor strategis program nasional. Salah satunya untuk membangun budaya digital, dengan memanfaatkan bonus demografi dan memberdayakan masyarakat Indonesia dalam mengembangkan teknologi digital.

Berkaitan dengan pengembangan teknologi tersebut, sektor pendidikan memiliki peran krusial, terutama dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja professional sesuai kompetensi berstandar nasional. Kesiapan tenaga kerja adalah faktor penting dalam pertumbuhan ekonomi dan kemajuan suatu negara. Pendidikan bukan hanya tentang memberikan pengetahuan, tetapi juga tentang mengembangkan keterampilan, sikap, dan pemahaman yang diperlukan untuk mampu memenangkan persaingan global. Dalam konteks ini, posisi Lembaga Pendidikan tinggi sangat diperlukan guna mewujudkan kesiapan sumber daya manusia yang handal dan bertalenta digital. Oleh karena itu posisi Sekolah Tinggi Multi Media STMM'MMTC' Yogyakarta, perguruan tinggi negeri yang berada di lingkungan Kementerian

Komunikasi dan Informatika (Kominfo) RI dapat dijadikan *center of exelent*. STMM 'MMTC' memiliki pengalaman dan sejarah panjang sejak era orde baru sebagai pusat pendidikan "broadcasting" terbesar se Asia Pasifik saat itu, kini terus berkembang seiring kemajuan teknologi dan informasi dengan pengembangan program studi berbasis digital.

Berdasar PP No 57 tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Perguruan Tinggi oleh Kementerian Lain dan Lembaga Pemerintah Nonkementerian, STMM akan berubah bentuk menjadi Politeknik dengan nama Politeknik Digital Jogja (Poltek Digital Jogja). Pengembangan teknologi ke depan memberikan pengaruh bagi sektor pendidikan, Poltek Digital Jogja sebagai bagian penting pengembangan SDM Kominfo memandang pentingnya penyesuaian teknologi pendidikan seperti AI (*artificial intelligence*) sebagai inovasi pengajaran dan pembelajaran. Pemanfaatan AI dalam transfer ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengembangan kompetensi diharapkan berlangsung secara kontinu tanpa batas ruang dan waktu. Melalui pemanfaatan AI pendidikan akan menjadi lebih efisien, efektif, dan transparan. Hal ini menjadi upaya dalam menjawab tantangan dalam menghadapi disrupsi teknologi. Bukan hanya itu, STMM 'MMTC' juga akan segera membuka kampus baru di Ibukota Negara Nusantara IKN dengan system pembelajaran *distance learning*.

Peningkatan kualitas pengajaran dan perluasan cakupan pembelajaran tersebut didukung penguatan kurikulum yang adaptif, dengan sistem asesmen yang komprehensif, dan profesionalisme dalam pengelola lembaga Pendidikan. Penguatan pengajaran bagi mahasiswa dan pengajar melalui integrasi *soft skill*, *social skill* dan *life skill* dalam pembelajaran, kecakapan dan penguatan karakter juga menjadi prioritas dengan terus melakukan pengembangan kualitas pendidikan bagi mahasiswa dan pengajar, melalui penerapan pedagogi modern dan pemanfaatan teknologi digital serta infrastruktur TIK.

Bagian terpenting dalam pendidikan saat ini adalah, bagaimana kampus tidak sekadar melahirkan sumber daya manusia handal di bidangnya, tetapi juga mampu menjadi pusat literasi publik, jauh dari sekadar filosofi mencetak ‘robot’ dalam kehidupan digital yang semakin kompleks. Artinya, pendidikan tidak boleh hanya mencetak sumber daya manusia yang bertalenta digital, tetapi juga melahirkan generasi baru yang mampu mengembangkan kemanfaatan teknologi dalam ruang lingkup berbeda, seperti manajemen, marketing, kepemimpinan, hukum dan bidang lain yang menyertai. Oleh karena itu, penting mengembangkan riset dan pengabdian kepada masyarakat dalam tema baru menyangkut isu kritis tentang transformasi digital dan literasi digital. Kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari adalah bagaimana publik dapat memanfaatkan dan ‘mendiversifikasi’ kemajuan teknologi ini secara ‘*cost* dan *benefit*’, aman dan bertanggung jawab. Sebab ketika teknologi semakin mendarah daging dalam kehidupan keseharian, maka publik wajib tahu tentang azas manfaat, etika dan hukum teknologi tersebut.

Sebagai kelengkapan, kampus digital harus mampu menyediakan system pembelajaran ber basis digital yang memudahkan semua proses belajar mengajar berjalan sesuai kurikulum. Mulai dari ketersediaan platform belajar mengajar online, ruang kelas virtual, buku- buku digital (*e-book*) dengan didukung “*e-library*”, sistem penilaian mahasiswa digital, dan membangun jaringan dengan dunia industry sebagai bagian keterpaduan antara lembaga dengan pihak pengguna, sehingga luaran kampus dapat segera masuk ke dunia kerja. Jika semua ini bisa dijalankan dengan baik maka peran lembaga pendidikan tinggi dalam mendorong transformasi digital menuju Indonesia Emas 2045 sangat signifikan.

